

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, yaitu tentang analisis musik ilustrasi Teater Makyong dalam cerita *wak perambun* di Bintan, Kepulauan Riau, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Alat musik ilustrasi Teater Makyong Bintan dalam cerita *wak perambun* berjumlah empat buah yaitu: Gong, Gendang, Gedombak dan Mong, yang dimainkan oleh lima orang pemain. Beberapa lagu iringan yang dibawakan dalam cerita *wak perambun* yaitu: Petani, Kelantan, Cik Milik, Timang Bunga, Timang Welo dan Selendang Awang. Pementasan Teater Makyong Bintan sekurang kurangnya membutuhkan 15 orang yang terdiri dari 10 orang pelakon yang merangkap sebagai penari dan 5 orang sebagai pemain musik sekaligus penyanyi latar. Hampir semua lagu iringan Teater Makyong Bintan menggunakan tempo cepat dengan sukat 4/4.
2. Musik Ilustrasi yang dimainkan sesuai urutan adegan dalam cerita *Wak Perambun* yaitu :
 - a. Lagu Petani

Lagu dengan bentuk satu bagian ini menggunakan teknik Pengecilan nilai durasi nada dari not seperdelapan menjadi not seperenambelasan pada instrumen mong dan gedombak bertujuan sebagai penanda bahwa tarian pembuka akan berakhir.

b. Lagu Selendang Awang

Lagu dengan bentuk satu bagian ini mengalami perubahan pola pukulan yang terjadi pada instrumen mong bertujuan untuk memberikan tanda bahwa percakapan akan selesai, namun dalam setiap pertunjukan, adegan ini tidak bisa dipastikan durasinya karena faktor non teknis.

c. Lagu Timang Welo

Lagu dengan bentuk satu bagian ini menggunakan pukulan Gong yang cenderung berubah sesuai gerakan pelakon dan dimaksudkan untuk memberi kesan humor sesuai adegan jalan dan loncat yang dilakukan *Wak Perambun* dan *Awang Pengasuh*.

d. Lagu Timang Bunga

Lagu dengan bentuk satu bagian ini menggunakan gong yang dipukul sesuai gerakan pelakon guna mendukung tingkah kocak *Inang Pengasuh* yang sedang bersuka ria bersama ketujuh putri disungai.

e. Lagu Kelantan

Lagu dengan bentuk satu bagian ini menggunakan iringan cepat dan keras yang dimaksudkan agar penonton terbawa suasana ketegangan dalam adegan perkelahian yang diperankan oleh *Wak Perambun*, *Awang Pengasuh* dan *Inang Pengasuh*, gong yang cenderung

berubah pukulan dimaksudkan sebagai efek bunyi pukulan dan tendangan dari setiap pelakon.

f. Lagu Cik Milik

Lagu dengan bentuk satu bagian ini bertempo moderato dan menggunakan *rit* (ritardando) diakhir kalimat merupakan iringan tari yang bertujuan sebagai penanda pertunjukan akan selesai sekaligus sebagai pembawa pesan perpisahan kepada penonton.

B. Saran

Dari kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti mengajukan saran yaitu:

1. Alat musik iringan Teater Makyong Bintang sebaiknya kembali ke bentuk awalnya yang menggunakan alat musik melodis seperti Rebab atau Nafiri agar pesan yang disampaikan disetiap adegannya dapat diterima dengan baik oleh penonton.
2. Penggunaan Dinamik dalam musik iringan sebaiknya lebih bervariasi sesuai dengan adegan yang dilakoni agar pesan dari adegan tersebut dapat diterima dengan baik oleh penonton.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Utama.
- _____. 1988. *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. : PT Delta Pamungkas
- _____. 1997. *Ensiklopedi Musik Indonesia*. : PT Delta Pamungkas
- Bandem, I Made dan Murgiyanto, Sal. 1996. *Teater Daerah Indonesia*. Yogyakarta : Kanisius.
- Banoe, Pono. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Kanisius.
- Brindle, R.S. 2005. *Musical Composition*. British : Oxford University Press
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan . 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Garis Besar Haluan Negara. 1993. *Dalam Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat*. Jakarta.
- Harymawan, RMA. 1988. *Dramaturgi*. Bandung: CV Rosda.
- Hidajat, Lidia Laksana. 2006. *Teori Musik, Terapi dan Aplikasi*. Yogyakarta : Galangpress
- Hintzman. 2008. *Music in Film*. School District of Maple
- <http://books.google.co.id> Diunduh 16 Juni 2012
- Jamalus. 1998. *Penyajian Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kasmawan Maungguh. 2007. *Analisa Struktur Le Nozze di Figarro Karya W.A Mozart, Studi Mengenai : Tema, Harmoni dan Dinamik*. Skripsi S1. Yogyakarta: Program Studi Seni Musik, FBS UNY
- Kennedy, Michael. 2005. *Dictionary of Music*. British : Oxford University Press
- Komaruddin. 1993. *Kamus Istilah Skripsi dan Tesis* (Edisi Kedua). Bandung: Angkasa.
- Kusumawati, Heni. 2004. *Diktat kuliah Komposisi Dasar*. Yogyakarta: Seni Musik Universitas Negeri Yogyakarta
- Miles, Matthew B. dan A. Michael, Huberman. 1992 *Analisis Data Kualitatif*. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Mudjilah, Hana Sri. 1998. *Teori Musik Dasar*. Yogyakarta: Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Prier, SJ. K.E. 1996. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi
- Purwaningtyas, Ani.1999. *Analisis Bentuk Penyajian Musik Pengiring Kesenian Embleg di Desa Andong, Kecamatan Butuh, Kabupaten Purworejo*.Yogyakarta: Program Studi Seni Musik, FBS UNY
- Siregar, Viniarti. 2009. *Buletin Kuliah Estetika*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wicaksono, Herwin yogo. 1998. *Diktat Analisis Dasar*. Yogyakarta: Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan